

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pekerjaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi dirinya sendiri dan keluarga. Dalam beberapa kajian, pekerjaan juga merupakan sarana untuk mengaktualisasikan diri sehingga seseorang merasa hidupnya lebih berharga baik bagi dirinya sendiri, keluarga, maupun lingkungannya. Tingginya angka kemiskinan di pedesaan, dan sulitnya memperoleh kesenangan yang bersifat material baik sandang, pangan maupun papan, maka mengharuskan keterlibatan seluruh elemen keluarga untuk meningkatkan perekonomian keluarga tidak terkecuali membutuhkan peran serta seorang wanita.

Keterbatasan lowongan kerja disatu sisi, dan disisi lain meningkatnya perkembangan informasi dan transportasi antar negara sehingga mempermudah hubungan antar negara menjadi salah satu pemicu tingginya mobilitas tenaga kerja wanita (TKW) untuk bekerja ke luar negeri.<sup>1</sup> Keikutsertaan kaum wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dalam bidang perekonomian keluarga. Bagi keluarga yang perekonomiannya masuk dalam kategori kelas menengah bawah, keterlibatan seluruh anggota keluarga sangat diperlukan dan tentu sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>2</sup> Makna dan arti penting pekerjaan tercermin dalam Al-Qur'an surat at-Taubah

---

<sup>1</sup> Ismantoro Dwi Yuwono, *Hak dan Kewajiban Hukum Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Luar Negeri*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011), hlm. 44.

<sup>2</sup> Siti Muslikhati, *Feminism Dan Peran Perempuan Dalam Timbangan Islam*, (Jakarta: GemaInsane Perss, Cetakan Pertama, 2004), hlm. 112.

ayat 105 yang berbunyi:<sup>3</sup>

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. at-Taubah: 105).

Ayat tersebut mengandung makna agar manusia bekerja dengan halal untuk memenuhi kebutuhan hidup. Manusia tidak saja melakukan ibadah khusus seperti shalat akan tetapi juga bekerja untuk mencari apa yang telah dikaruniakan Allah SWT di muka bumi. Kemudian ayat ini juga mengisyaratkan bahwa kita harus berusaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karena hal itu akan diperhitungkan oleh Allah SWT. Orang beriman dilarang bersikap malas, dan berpangku tangan tanpa adanya usaha, karena Allah SWT menciptakan alam semesta beserta isinya diperuntukkan bagi manusia, untuk memperoleh manfaat dari alam maka manusia harus berusaha dengan bekerja.<sup>4</sup>

Wanita yang berperan sebagai pekerja diberbagai kegiatan usaha tidaklah dilarang dalam Islam. Sebagaimana terdapat dalam ayat tersebut, bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk bekerja baik laki-laki maupun wanita baik didalam maupun diluar rumah, baik sendiri ataupun bersama-sama dengan orang lain, selama pekerjaan itu dilakukan dalam cara terhormat, sopan, serta dapat menjaga agamanya serta menghindari dampak-dampak negatif dari pekerjaan tersebut terhadap dirinya dan keluarganya. Dengan kata lain, Islam tidak melarang wanita memainkan peranannya untuk bekerja, selama pekerjaan

---

<sup>3</sup> Al-Qur'an Surat at-Taubah: 105.

<sup>4</sup> Abdullah Bin Muhammad Abu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i, 2008), hlm. 259.

itu membutuhkannya atau mereka membutuhkan pekerjaan tersebut, dan selama ia tidak mengabaikan perannya sebagai umat manusia, sebagai anggota keluarga, dan sebagai anggota masyarakat.

Akan tetapi pada saat ini kaum wanita yang bekerja diluar rumah sudah mencapai puncaknya. dengan ditemukannya lapangan pekerjaan yang menjanjikan dari segi ekonomi, yaitu sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri. Seperti yang terjadi di Desa Karang Anyar bahwa alasan para wanita memilih bekerja sebagai TKW ke luar negeri yang dilatarbelakangi dari segi ekonomi yang masih belum tercukupi, tingginya tingkat kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan dan kesehatan keluarga, sedangkan penghasilan orang tua ataupun suami mereka yang masih terbilang sangat rendah. Menjadi TKW di luar negeri dianggap sebagai jawaban untuk mendapatkan status perekonomian yang lebih baik. TKW yang bekerja diluar negeri umumnya dimotivasi oleh faktor ekonomi dan non ekonomi yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap kehidupan para pekerja dan keluarganya.

Tingkat pendidikan TKW yang bekerja diluar negeri secara umum masih sangat rendah, mayoritas TKW sudah kawin, dan mayoritas TKW sudah bekerja diluar negeri selama lebih dari 1 tahun. Jenis Pekerjaan TKW yakni sebagai pembantu rumah tangga dan pengasuh. Umumnya mereka bekerja tidak memerlukan keahlian khusus dan tingkat kesulitan yang berarti dalam melaksanakan pekerjaannya.

Segi positif yang diperoleh dari TKW bukan saja dari segi ekonomi keluarga, secara makro pemerintah menganggap bahwa kehadiran TKW mampu mendapatkan devisa yang cukup besar mencapai 1,3 triliyun pertahunnya. Maka tidaklah berlebihan jika pemerintah menganggap TKW adalah pahlawan devisa dan setiap persoalan yang menimpa TKW selalu mendapat respons dan perhatian yang cukup besar dari pemerintah. Nampaknya motif ekonomi dan dorongan sosial dari

orang yang pernah bekerja di luar negeri inilah yang menyebabkan kaum wanita lebih memilih bekerja ke luar negeri dibandingkan bekerja didalam negeri.<sup>5</sup>

Secara umum tenaga kerja (baik laki laki atau perempuan) adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat<sup>6</sup>, sementara Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah<sup>7</sup>. Dalam terminologi tersebut dapat dipahami bahwa warga negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja melalui prosedur penempatan Tenaga Kerja Indonesia dan mendapatkan perlindungan hukum atas berbagai problem.

Fokus penelitian Tenaga Kerja di Lampung, berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan dan Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) diketahui bahwa Lampung menjadi urutan kelima besar dari 34 provinsi di Indonesia dan peringkat tertinggi untuk Pulau Sumatera yang mengirim Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri yang disingkat TKI. Penempatan TKI ke luar negeri dari 34 provinsi dengan jumlah tertinggi TKI dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 60.174 orang, Jawa Tengah 56.100 orang, Jawa Barat 54.740, Nusa Tenggara Barat 32.121, **Lampung 17.910**, Sumatera Utara 17.887, Bali 4.172, Banten 2.316, Nusa Tenggara Timur 1.970, Sumatera Selatan 1.845, Kalimantan

---

<sup>5</sup> Skripsi Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan”, (Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 30.

<sup>6</sup> Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

<sup>7</sup> Pasal 1 Undang-undang Republik Indoensia No.34 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Barat 1.797, Kalimantan Timur 1.722, DI Yogyakarta 1.360, Kepulauan Riau 1.209, Sumatera Barat 1.081, Sulawesi Selatan 1.072, Riau 1.011, Aceh 925, Sulawesi Tengah 767, DKI Jakarta 762, Kalimantan Utara 561, Sulawesi Utara 430, Bengkulu 398, Sulawesi Tenggara 349, Jambi 303, Sulawesi Barat 278, Kalimantan Selatan 150, Kalimantan Tengah 40, Maluku 38, Bangka Belitung 21, Gorontalo 14, Papua 11, Maluku Utara 14, dan Papua Barat 4.<sup>8</sup>

Berdasarkan data Badan Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI) diketahui bahwa Lampung Tengah menjadi urutan kedua pengirim Tenaga Kerja Wanita (TKW) ke luar negeri berdasarkan seluruh 15 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Lampung adalah Lampung Timur sebanyak 4.034 orang, **Lampung Tengah 1.932 orang**, Lampung Selatan 1.024 orang, Tulang Bawang Barat 729 orang, Pesawaran 649 orang, Tanggamus 592 orang, Tulang Bawang 458 orang, Lampung Utara 418 orang, Bandar Lampung 418 orang, Pringsewu 412 orang, Mesuji 233 orang, Metro 201 orang, Way Kanan 150 orang, Lampung Barat 35 orang, dan Pesisir Barat 9 orang.<sup>9</sup>

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa Lampung Tengah menjadi kabupaten dengan urutan kedua setelah kabupaten Lampung Timur. Artinya, minat masyarakat di kabupaten Lampung Tengah cukup tinggi untuk bekerja menjadi TKW ke luar negeri. Besarnya minat masyarakat kabupaten Lampung Tengah untuk bekerja ke luar negeri disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi dan lapangan pekerjaan. Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, berdasarkan

---

<sup>8</sup> Laporan Pengolahan Data BNP2TKI 2018, <http://www.bnp2tki.go.id>, Diakses Tanggal 14 Januari 2019 Pukul 20:35 WIB.

<sup>9</sup> BP3TKI Lampung, *Jumlah Tenaga Kerja Wanita Menurut Asal*, (Periode Januari-November, 2018).

data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lampung Tengah (Disnakertrans) diketahui bahwa Desa Karang Anyar merupakan desa dengan urutan tertinggi dari 12 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Selagai Lingga meliputi<sup>10</sup> **Karang Anyar 14 orang**, Linggapura 3 orang, Gedung Aji 2 orang, Nyukang Harjo 2 orang, Gedung Harta 1 orang, Sidoharjo 1 orang, Karang Jati 1 orang, Marga Jaya 0, Negeri Agung 0, Taman Sari 0, Tanjung Ratu 0, Negeri Katon (ibukota kecamatan) 0.

Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah telah menugaskan Majelis Ulama Indonesia disingkat MUI sebagai lembaga yang mewadahi para ulama, untuk dapat berperan serta memberikan pemahaman, serta pandangan kepada masyarakat terhadap banyaknya fenomena Tenaga Kerja Wanita yang bekerja di luar negeri terutama di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah terutama di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan data awal penelitian di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah, kaum wanita umumnya lebih memilih bekerja sebagai TKW di luar negeri dengan harapan bisa mendapatkan penghasilan yang tinggi dan mendapatkan pengakuan status sosial terutama setelah mereka bekerja selama satu tahun dan mampu membuat rumah mewah di kampung halamannya. Biasanya penilaian masyarakat berubah total ketika pekerja berhasil membuat rumah, membeli kebun, menyekolahkan anak maupun saudaranya. Berdasarkan fenomena TKW di Desa Karang Anyar tersebut maka penelitian ini berjudul *Peran Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Studi Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah)*.

---

<sup>10</sup> Rekapitulasi Registrasi CKTI Kabupaten Kota Lampung Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem rekrutment Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga?
2. Bagaimana peran Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
3. Bagaimana pandangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) terhadap peran tenaga kerja wanita ke luar negeri di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga dalam meningkatkan ekonomi keluarga?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan
  - a. Menjelaskan sistem rekrutment Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga.
  - b. Menjelaskan peran Tenaga Kerja Wanita ke luar negeri dalam meningkatkan ekonomi keluarga?
  - c. Menjelaskan pandangan Majelis Ulama Indonesia terhadap peran tenaga kerja wanita ke luar negeri di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga dalam meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Kegunaan
  - a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan Hukum Ekonomi Syariah pada khususnya dan untuk seluruh mahasiswa fakultas syariah dan hukum pada umumnya.
  - b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan pemikiran kepada masyarakat Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah tentang kajian mengenai Tenaga

Kerja Wanita di luar negeri yang berkaitan dengan pandangan ulama.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Hasil telaah literatur diketahui penelitian yang membahas mengenai tenaga kerja wanita dengan berbagai problematikanya meliputi:

*Pertama*, Novita dalam penelitian skripsinya berjudul “*Analisis Keputusan Bekerja Wanita Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri dan Kontribusinya Terhadap Ekonomi Keluarga: Studi Pada Tenaga Kerja Wanita di PT. Linera Sejahtera Malang Jawa Timur*”. Disimpulkan kontribusi pendapatan wanita yang memiliki akses sebagai Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri lebih besar dibandingkan dengan pendapatan suami. Keputusan bekerja wanita dipengaruhi oleh pendapatan suami yang belum mencukupi kebutuhan keluarga, maka wanita memutuskan bekerja ke luar negeri karena gaji di luar negeri lebih tinggi dibandingkan gaji di daerahnya”.<sup>11</sup>

*Kedua*, Penelitian Skripsi Dian Permata Sari pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung berjudul,<sup>12</sup> “*Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)*”. Dalam penelitiannya menyimpulkan “Wanita yang ikut bekerja mencari nafkah dapat menambah penghasilan

---

<sup>11</sup> Novita, “Analisis Keputusan Bekerja Wanita Sebagai Tenaga Kerja Wanita (TKW) Ke Luar Negeri dan Kontribusinya Terhadap Ekonomi Keluarga: Studi Pada Tenaga Kerja Wanita di PT Linera Sejahtera Malang Jawa Timur”, *Skripsi*, Malang: Universitas Brawijaya, 2016.

<sup>12</sup> Dian Permata Sari, “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)”, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.

keluarga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, pangan, papan, maupun pendidikan bagi anak-anak.

*Ketiga*, Suryaningsih dalam jurnal penelitiannya berjudul “*Peluang Kerja Dan Migrasi Tenaga Kerja Wanita Indonesia*”, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa persoalan pergeseran peluang kerja dari laki-laki menjadi lebih besar peluang tenaga kerja perempuan yang berangkat ke luar negeri terjadi akibat dari telah bergesernya peluang kerja di daerah asal, bergesernya peran perempuan dalam keluarga serta sasaran dalam proses perekrutan. Tanggungjawab perempuan terhadap keluarga telah mengalami pergeseran, perempuan ikut serta dalam memperhatikan kesejahteraan keluarga.<sup>13</sup>

*Keempat*, Irma Ariani dalam skripsinya berjudul “*Peran Dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Kabupaten Demak)*”, menyimpulkan bahwa para perempuan bekerja bukan hanya sebagai ibu rumah tangga yang sekedar membesarkan dan mendidik anak-anaknya, namun juga telah bergeser menjadi tulang punggung keluarga. Minimnya pendidikan dan tidak adanya keterampilan khusus yang dimiliki menyebabkan para perempuan hanya bisa bekerja sebagai pembantu rumah tangga (PRT).<sup>14</sup>

*Kelima*, Syaifullah dalam penelitian skripsinya berjudul “*Perlindungan Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif*”, menyimpulkan bahwa secara konseptual perlindungan tenaga kerja wanita terfokus pada hak-haknya dan asas kontrak kerjanya. Terdapat persamaan dan perbedaan antara hukum Islam dan hukum positif. perbedaan yang urgen terletak pada bentuk perlindungan ideal pada konsep *mahram* dalam Islam yang

---

<sup>13</sup> Suryaningsih, “Peluang Kerja Dan Migrasi Tenaga Kerja Wanita Indonesia”, *Jurnal*, Kepulauan Riau: Universitas Maritim Raja Al Haji, 2005.

<sup>14</sup> Irma Ariani, “Peran Dan Faktor Pendorong Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Di Kabupaten Demak)”, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

diperuntukkan bagi setiap wanita yang hendak keluar dari rumah dan jauh dari rumah.<sup>15</sup>

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, belum ditemukan kajian yang membahas urgensi TKW dalam pandangan ulama yang difokuskan pada ulama terlembaga seperti MUI Kabupaten Lampung Tengah sebagaimana dalam penelitian ini. Pada umumnya para peneliti sebelumnya lebih memfokuskan pada aspek perlindungan hukum serta peluang kerja dan migrasi TKW, sementara penelitian ini lebih pada konsep pandangan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lampung Tengah dalam menilai Tenaga Kerja Wanita yang bekerja di luar negeri serta berbagai alasan yang mungkin muncul selama masa penelitian.

## **E. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan atas suatu kejadian atau peristiwa yang kemudian mencoba berinteraksi langsung dengan orang-orang atau peristiwa tersebut.<sup>16</sup> Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan dengan wawancara dari beberapa pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lampung Tengah serta Tenaga Kerja Wanita di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah.

#### **b. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

---

<sup>15</sup> Syaifulloh, "Perlindungan Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif", *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

<sup>16</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. III, (Jakarta: Prenada Media Group 2016), hlm. 328.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung di lapangan merupakan bahan pokok dalam pembahasan skripsi. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yaitu pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lampung Tengah serta tenaga kerja wanita di Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah.
- 2) Data sekunder merupakan data pelengkap yang diambil dari berbagai literatur baik dalam buku, jurnal, maupun hasil penelitian yang berhubungan dengan konsep Tenaga Kerja Wanita (TKW).

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan PU. Desa Karang Anyar Kecamatan Selagai Lingga Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

## 3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>17</sup> Populasi yang digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh TKW yang ada di Desa Karang Anyar berjumlah 14 orang.<sup>18</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sehubungan dengan jumlah populasi hanya berjumlah 14 orang, maka sampel

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2017, hlm. 117

<sup>18</sup> Rekapitulasi Registrasi CKTI Kabupaten Kota Lampung Tengah Tahun 2018.

penelitian ini diambil keseluruhan. Informan<sup>19</sup> adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, memilih seorang informan harus dilihat kompetensi yang dimilikinya. Informan yang dipilih merupakan beberapa pengurus Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lampung Tengah sebanyak 10 orang.

**Tabel 1.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama	Negara Tujuan
1	Devi Elisa	Taiwan
2	Ella Anggraini	Taiwan
3	Sri Wahyuni	Taiwan
4	Yulia Vittasari	Jepang
5	Binti Laili	Taiwan
5	Baniah	Hongkong
7	Dwi Murniati	Malaysia
8	Sari Wahyuningsih	Taiwan
9	Novia Handayani	Singapura
10	Eliyana	Belanda
11	Ronna Vannesa	Hongkong
12	Rossabella	Malaysia
13	Puji Utami	Hongkong
14	Sri Wahyuningsih	Singapura

*Sumber:* Monografi Desa Karang Anyar

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskadarya, 2011, hlm. 132.

**Tabel 1.2**  
**Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	K.H.R Mutawwali	Ketua Umum MUI Kabupaten Lampung Tengah
2	Drs. A. Majid, AS	Ketua I MUI Kabupaten Lampung Tengah
3	Drs. Kholidi, MS	Ketua II MUI Kabupaten Lampung Tengah
4	Imam Kastolani, S.Pd., M.Pd	Ketua III MUI Kabupaten Lampung Tengah
5	Drs. Hi. Slamet Darmadi	Ketua IV MUI Kabupaten Lampung Tengah
6	Ustadzah Ernida, S.Ag	Ketua VII MUI Kabupaten Lampung Tengah
7	Hi. Syahri Munir	Sekretaris Umum MUI Kabupaten Lampung Tengah
8	Hi. Sunardi, M. Si	Sekretaris I MUI Kabupaten Lampung Tengah
9	M. Saechudin, S. Ag	Bendahara Umum MUI Kabupaten Lampung Tengah
10	Hj. Sri Wahyuningsih	Bendahara II MUI Kabupaten Lampung Tengah

*Sumber:* Pengurus MUI Kabupaten Lampung Tengah (2017-2022)

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* merupakan aktifitas pengumpulan data dalam bentuk komunikasi verbal antara responden atau informan.<sup>20</sup> Dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak berstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.<sup>21</sup> hanya berupa garis-garis besar permasalahan Tenaga Kerja Wanita yang bekerja di luar negeri, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan penjelasan informan atau keterangan yang diberikan.

##### b. Dokumentasi

Dokumentasi (*documentary study*) merupakan cara pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang berbentuk surat, catatan harian, monoar, laporan, manuskrip atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>22</sup> Dokumentasi dalam penelitian meliputi berbagai penelitian yang berhubungan dengan fenomena serta berbagai literatur atau buku yang didalamnya membahas mengenai Tenaga Kerja Wanita di luar negeri.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan atas statemen (*statement*) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan.

---

<sup>20</sup> Heri Junaidi, *Metode Penelitian Berbasis Temukenali*, (Palembang: CV. Amanah, 2018), hlm. 59.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 197.

<sup>22</sup> Heri Junaidi, *Metode Penelitian...*, hlm. 62.

Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan dilapangan.<sup>23</sup> Hasil analisis melalui kajian *deskriptif* dengan teknik analisis *kualitataif* yaitu menggambarkan dan menjabarkan kemudian menarik kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah yang bersifat deduktif yaitu dari umum ke khusus sehingga hasil penelitian mudah dipahami.<sup>24</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

**BAB I PENDAHULUAN**, merupakan bab yang berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II TENAGA KERJA WANITA DI LUAR NEGERI DALAM MENOPANG EKONOMI KELUARGA**, bab ini menjelaskan: Tinjauan teoritis terhadap peran Tenaga Kerja Wanita di luar negeri dalam kaitannya dengan perekonomian keluarga, meliputi pengertian tenaga kerja, tenaga kerja wanita, angkatan kerja, pekerja serta membahas mengenai konsep ekonomi keluarga meliputi pengertian pendapatan, sumber-sumber pendapatan, kriteria pendapatan, serta pendapatan ekonomi keluarga.

**BAB III, GAMBARAN UMUM MAJELIS ULAMA INDONESIA** Didalamnya membahas profil MUI Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi sejarah dan berkembangnya MUI Kabupaten Lampung Tengah, Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia, Orientasi Program MUI Kabupaten Lampung Tengah, Tujuan dan Sasaran Organisasi.

**BAB IV HASIL PENELITIAN**, merupakan bab yang membahas mengenai sistem rekrutment TKW di Desa Karang Anyar, motivasi para

---

<sup>23</sup> Heri Junaidi, *Metode Penelitian...*, hlm. 68.

<sup>24</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet X, (Depok Pers, 2017), hlm.

wanita di Desa Karang Anyar menjadi TKW ke luar negeri serta pandangan MUI Kabupaten Lampung Tengah terhadap tenaga kerja wanita ke luar negeri serta

**BAB V KESIMPULAN**, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.